

## PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN PARTISIPASI TERHADAP ALOKASI DANA DESA DALAM MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE (STUDI KASUS PADA DESA DI KECAMATAN PAPAR KEDIRI)

Sani Widuri<sup>1</sup>, Amin Tohari<sup>2</sup>, Badrus Zaman<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri  
Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112.

[Saniwiduri1601@gmail.com](mailto:Saniwiduri1601@gmail.com)

Informasi atrikel:

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of accountability, transparency and participation on the allocation of village funds in realizing Good Governance in villages in the Papar District, Kediri Regency. Data collection was carried out by giving questionnaires to village officials who met the criteria in the Papar District, Kediri Regency. The research respondents were 80 respondents who had a background in the process of managing Village Fund Allocations, this study used a quantitative approach with associative panelman technique which was used to reveal problems that were causal in nature between two variables or more. Diana's research model using multiple linear regression with SPSS version 23 program. The results of this study are that accountability, transparency and partial participation have a significant effect on the allocation of village funds in realizing Good Governance in Villages in Papar District.*

**Keywords :** *Accountability, Transparency, Participation, Village Fund Abdication, Good Governance*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap alokasi dana desa dalam mewujudkan *Good Governance* pada desa di wilayah Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada perangkat desa yang memenuhi kriteria di wilayah Kecamatan Papar, Kabupaten Kediri. Responden penelitian berjumlah 80 responden yang berlatar belakang dalam proses pengelolaan Alokasi Dana Desa, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian asosiatif yang digunakan untuk mengungkapkan permasalahan yang sifatnya hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Model penelitian dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS versi 23. hasil penelitian ini adalah bahwa akuntabilitas, transparansi dan partisipasi secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap alokasi dana desa dalam mewujudkan *Good Governance* pada Desa di Kecamatan Papar.

**Kata Kunci :** *Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi, Alokasi Dana Desa, Good Governace*

## PENDAHULUAN

Indonesia adalah sebuah Negara pemerintahan yang terdiri berdasarkan beberapa provinsi, dan kabupaten atau kota, Dan dibawah kabupaten dan kota masih ada pemerintahan Desa, Pada pemerintahan desa memiliki kewenangan/peranan penting untuk mengurus dan mengatur pemerintahan dan kepentingan masyarakat berdasarkan kebutuhan prakarsa masyarakat. Desa juga memiliki peranan krusial pada pemberdayaan dan pembangunan masyarakat, oleh karenanya menggunakan terdapat nya ketetapan, maka desa tadi pada harapannya bisa berkembang sebagai desa maju, kreatif dan demokratis. Sejalan dengan adanya kewenangan yang diberikan ke pemerintah desa maka untuk menjadikan desa yang maju, kreatif dan demokratis seluruh desa membutuhkan anggaran dalam pemberdayaan dan pembangunan masyarakat. Anggaran tersebut adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pembangunan desa, yang biasa disebut dengan Dana Desa / Alokasi Dana Desa (ADD).

Berdasarkan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan dalam menggunakan wewenang yang diberikan ke pemerintah desa maka untuk mendorong desa yg maju, kreatif & demokratis semua desa perlu memenuhi aturan pada pemberdayaan & pembangunan masyarakat. Anggaran yang ditentukan untuk tata kelola dan operasional desa merupakan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) yang digunakan untuk pembangunan desa, yakni Alokasi Dana Desa (ADD) yang dalam penyusunannya harus tepat guna, tepat sasaran dan menyeluruh.

Salah satu cara atau usaha untuk mengurangi terjadinya praktik penyimpangan dipemerintah adalah dengan menerapkan sistem akuntabilitas yang baik. Pemerintah desa harus bisa menerapkan prinsip akuntabilitas dimana semua akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintah desa harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa sesuai ketentuan, sehingga terwujud Tata Kelola Pemerintah Desa yang Baik (*Good Governance*).

Prinsip *Good Governance* membutuhkan Akuntabilitas berarti dipertanggungjawabkan secara hukum, Transparansi berarti dikelola secara terbuka dan partisipasi bermakna melibatkan masyarakat dalam prosesnya. dimaksudkan agar aparatur desa. sekretaris, bendahara dan seksi desa sebagai pengelola anggaran desa yang dipimpin oleh kepala desamemberikan informasi pengelolaan sumber pendapatan desa kepada pihak yang berkepentingan atau pihak pemberi.

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pencapaian *Good Governance* pada Desa Manulea, bahwa akuntabilitas mempengaruhi secara signifikan terhadap pengelolaan ADD dalam desa untuk itu dalam pengelolaan keuangan harus sangat terstruktur dan mengikuti prinsip.<sup>1</sup>

Penelitian selanjutnya yang berjudul Transparansi Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan *Good Governance* Pada Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat didapatkan hasil bahwa pengelolaan DD (Dana Desa) dalam pelaksanaan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi sudah dilakukan dengan baik dan benar dengan mengikuti bentuk dan aturan mengenai sistem akuntabilitas, sehingga tatanan keuangan di kawasan tersebut sangatlah terstruktur dan tidak ada masalah yang terjadi.<sup>4</sup>

Melihat dari berbagai penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa bentuk akuntabilitas sangat diperlukan dalam proses keuangan desa. Untuk itu, prinsip akuntabilitas perlu dipegang oleh administrative keuangan desa sebagai wujud dan bentuk transparansi keuangan dan sistem tata kelola keuangan yang baik.

Pada studi kasus dan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada desa di Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, terdapat dugaan suatu kondisi dan situasi yang berbeda dengan prinsip akuntabilitas. Terdapat beberapa fenomena yang terjadi dalam pengelolaan dana desa pada Kecamatan papar Kabupaten Kediri ini dimana wujud dan prinsip transparansi dan akuntabilitas tidak dijalankan dengan baik dimana penatausahaan keuangannya masih kurang tertib dan terjadi pelaporan yang lambat. Disamping itu juga terdapat bentuk tata kelola yang tidak melibatkan peran warga seperti halnya partisipasi warga dalam perencanaan pembangunan desa belum melibatkan semua warga. Kemudian juga masih banyak penyimpangan-penyimpangan dalam pengelolaan Alokasi dana desa, tentang adanya kasus penyimpangan Alokasi Dana Desa yang terjadi di Kabupaten Kediri.

Belum terlaksanakannya prinsip akuntabilitas tersebut diduga karena Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih kurang, sehingga dapat dikatakan belum sempurna waktu. Dalam mengatasi hal tersebut, terdapat cara untuk mengatasi masalah yakni perlu diadakan pelatihan pada staf karyawan desa, kemudian dirancangnnya aplikasi mulai berdasarkan perencanaan, penganggaran dan pelaporan, dan sistem perencanaan, penganggaran dan pelaporan sebagai wujud bentuk tata kelola yang baik sesuai prinsip *Good Governance*.

Dalam analisis pada penelitian ini, peneliti memiliki bentuk keterbaruan penelitian dimana peneliti lebih menekankan pada penerapan konsep Good Governance dan juga mempertimbangkan bagaimana partisipasi masyarakat yang turut andil dalam penerapan prinsip Good Governance. sehingga bukan hanya dari SDM intern saja, namun peneliti juga menyoroti adanya partisipasi masyarakat. sehingga dalam penelitian ini peneliti memiliki tujuan penelitian yakni menganalisis akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap Alokasi Dana Desa (ADD) dalam mewujudkan *Good Governace*, sehingga hasil informasi yang dihasilkan dari penelitian ini dapat menjadi bahan acuan supaya dapat meningkatkan laporan keuangan pemerintah daerah.

## METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu variabel (x1) Akuntabilitas, variabel (x2) Transparansi, dan variabel (x3) Partisipasi serta ditentukan variable terikat yaitu (y) ADD (Alokasi Dana Desa). Populasi dalam penelitian ini adalah pada 17 desa yang berada di wilayah Kecamatan Papar yaitu Desa Sukomoro, Kepuh, Ngampel, Maduretno, Srikaton, Tanon, Kedung malang, Puhjajar, Kwaron, Dawuhan Kidul, Peh wetan, Peh Kulon, Minggiran, Purwotengah, Janti, Jambangan, Papar..

Teknik sampling yang digunakan adalah *Non probability sampling* dengan purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu, dan ditentukan jumlah responden untuk sampel penelitian dengan jumlah 80 responden. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner yang akan diberikan kepada aparatur desa yang bersangkutan di pemerintah desa yang diukur menggunakan metode skala Likert. untuk menguji hasil pengaruh antara variabel (x) dan variabel (y) maka menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan melihat grafik secara histogram menunjukkan pola berdistribusi normal tidak melenceng kekanan atau kekiri, Hasil grafik probabilitas juga menunjukkan garis diagonal yang diikuti titik-titik dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sebagai pembanding dan keyakinan telah dilakukan uji dan data residual menunjukkan distribusi normal.dengan dibuktikan nilai signifikansi menunjukkan nilai sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dari uji Multikolinieritas dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dibuktikan dengan hasil nilai VIF  $< 10$  dan nilai toleransi  $> 0,10$ . Kemudian berdasarkan uji yang dilakukan juga tidak ada gejala heteroskedastisitas dengan menyimpulkan titik-titik tersebar diatas maupun dibawah sumbu y dan menyebar secara acak.. Dari hasil Durbin Watson (DW) menyimpulkan sehingga dapat di nyatakan pada model regresi bebas dari autokolerasi baik positif maupun negatif. Dengan hasil nilai DW adalah 2,017. Dan batas atas (du) 1,7153. dan nilai dari 4-1.7153 (4-du) sama dengan 2,2847 atau dapat dijelaskan  $1,7153 < 2,017 < 2,2847$ .

Analisis Linier Berganda di gunakan untuk melakukan pengujian antara pengaruh Variabel Bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi yaitu Akuntabilitass, Transparansi, Partisipasi Terhadap Alokasi Dana Desa sebagai berikut :

Tabel 1.4

### Uji Regresi Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.526	1.390	
	Akuntabilitas	.352	.120	.270
	Transparansi	.405	.083	.441
	Partisipasi	.300	.074	.299

a. Dependent Variable: Alokasi Dana Desa  
Sumber: Output SPSS versi 23

Dari output diatas dapat dijelaskan dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 1,526 + 0,352 X_1 + 0,405 X_2 + 0,300 X_3$$

Persamaan regresi menunjukkan nilai Konstanta sebesar 1,526 menyatakan bahwa jika Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi adalah nol maka nilai ADD adalah sebesar 1,526. artinya dari persamaan dapat diketahui bahwa regresi linier berganda mempunyai makna konstanta = 1,526, jika variable faktor akuntabilitas (X1), faktor transparansi (X2) dan faktor partisipasi = 0, maka alokasi Dana Desa (Y) akan menjadi 1,526 dan diartikan bahwa variable faktor akuntabilitas, faktor transparansi dan faktor partisipasi memiliki pengaruh yang positif terhadap alokasi dana desa.

Pengujian determinasi dengan variabel Akuntabilitas (X1), Transparansi (X2), Partisipasi (X3) terhadap variabel ADD (Y) menunjukkan *Adjusted R square* sebesar adalah 0,630 atau sama dengan 63%. hal ini menunjukkan variabel (x) yaitu Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Sebesar 63% terhadap ADD. Sedangkan sisanya 37%.

**Tabel 1.6**  
**Hasil Uji t (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		
		Beta		
1	(Constant)		1.098	.276
	Akuntabilitas	.270	2.945	.004
	Transparansi	.441	4.908	.000
	Partisipasi	.299	4.084	.000

a. Dependent Variable: Alokasi Dana Desa

Sumber: Output SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diatas hasil menunjukan signifikansi variabel Akuntabilitas yaitu sebesar 0,004 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel Akuntabilitas berpengaruh Secara parsial terhadap Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan *Good Governance*. Signifikansi variabel Transparansi yaitu sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Transparansi berpengaruh Secara parsial terhadap Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan *Good Governance*. Signifikansi variabel Partisipasi yaitu sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Partisipasi berpengaruh Secara parsial terhadap Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan *Good Governance*.

**Tabel 1.7**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	283.536	3	94.512	45.765	.000 <sup>b</sup>
	Residual	156.951	76	2.065		
	Total	440.488	79			

a. Dependent Variable: Alokasi Dana Desa

b. Predictors: (Constant), Partisipasi, Transparansi, Akuntabilitas

Sumber: Output SPSS versi 23

Uji F menunjukkan hasil uji statistik dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan ketentuan bahwa nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dengan kata lain Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi secara bersama-sama mempengaruhi Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan *Good Governance*.

## PEMBAHASAN

Akuntabilitas yang mempengaruhi Alokasi Dana Desa bahwa hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara parsial Akuntabilitas berpengaruh terhadap Alokasi Dana Desa. Berdasarkan pada tabel 4.14, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka berarti  $H_0$  tolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa Akuntabilitas berpengaruh Secara parsial terhadap Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan *Good Governance*. Akuntabilitas Publik merupakan kewajiban agen buat mengelola sumber daya, melaporkan, dan membicarakan segala kegiatan dan aktivitas yg berkaitan menggunakan penggunaan sumber daya publik pada pihak pemberi mandat (Principal).<sup>2</sup>

Akuntabilitas publik adalah pemberian informasi atas aktivitas dan kinerja pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan prinsip akuntabilitas. Akuntabilitas yaitu menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, dalam pengelolaan keuangan desa harus dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat sebagai pemberi mandat kekuasaan pemerintahan desa. Dengan akuntabilitas akan tercipta tata kelola pemerintahan desa yang baik dan terpercaya dalam urusan keuangan.

Pengaruh transparansi Terhadap Alokasi Dana Desa bahwa hasil dari pengujian kedua nilai signifikan uji t sebesar 0,000, maka secara parsial Transparansi berpengaruh terhadap ADD. nilai signifikan uji t sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka berarti  $H_0$  tolak dan  $H_a$  diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa Transparansi berpengaruh Secara parsial terhadap Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan *Good Governance*. Transparansi berarti suatu keterbukaan secara nyata, menyeluruh, dan memberi ruang pada semua lapisan warga buat berpartisipasi secara aktif pada proses pengelolaan asal daya publik.<sup>3</sup> Jika dikaitkan menggunakan anggaran, transparansi bisa didefinisikan menjadi keterbukaan pada warga yg mencakup fungsi dan struktur pemerintah, tujuan kebijakan fiskal, sektor keuangan publik, dan proyeksi-proyeksinya.

Transparansi yaitu pemeritah desa mengelola dan penyampaian informasi keuangan secara terbuka tidak diskriminatif tentang pengelolaan keuangan desa dalam setiap tahapannya kepada seluruh pihak pihak yang berkepentingan dalam rangka pertanggungjawaban pemerintah dan meningkatkan efektifitas pengawasan masyarakat terhadap pembangunan dan pelayanan.

Pengaruh partisipasi Terhadap Alokasi Dana Desa bahwa Hasil uji secara parsial variable partisipasi berpengaruh terhadap ADD diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,000. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Partisipasi berpengaruh Secara parsial terhadap Alokasi Dana Desa dalam mewujudkan *Good Governance*. Partisipasi merupakan keterlibatan rakyat pada pembuatan keputusan baik secara eksklusif juga nir eksklusif melalui forum perwakilan yg bisa menyalurkan aspirasinya. Partisipasi tadi dibangun atas dasar kebebasan ber asosiasi & berbicara dan berpartisipasi secara konstruktif.<sup>3</sup>

Pengaruh serentak antara Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Terhadap Alokasi Dana Desa bahwa dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan variable Akuntabilitas, variabel Transparansi, variabel Partisipasi secara bersama-sama mempengaruhi variabel ADD. diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,000. dengan demikian dapat dikatakan bahwa Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi secara bersama-sama mempengaruhi Alokasi Dana Desa Dalam Mewujudkan *Good Governance*. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,630 atau sama dengan 63%. Alokasi Dana Desa dapat dijelaskan dengan ke tiga variabel independen. Dari persentase yang tergolong tinggi atau kuat tersebut menunjukkan masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dan hasil analisis didapatkan kesimpulan bahwa pengujian hipotesis Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi menunjukkan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Alokasi Dana Desa. Berdasarkan output pengujian hipotesis secara simultan, Akuntabilitas, Transparansi & Partisipasi secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap ADD, dimana nilai signifikansinya sebanyak 0,000.

Berdasarkan apa yang telah disampaikan di atas kontribusi penelitian dalam penelitian ini untuk Pemerintah Desa di wilayah Papar dan peneliti yang akan datang. Untuk (a) Pemerintah Desa yang berada di wilayah papar kabupaten Kediri lebih aktif untuk mengajak masyarakat berpartisipasi pada kegiatan, Beri pemahaman yang lebih tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Dan untuk (b) Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bahan kajian mahasiswa lain dan menjadi pertimbangan penting bagi penelitian yang serupa pada masa yang akan datang, dan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan bidang konsep akuntabilitas, transparansi dan partisipasi terhadap alokasi dana desa khususnya berkenaan dengan pengelolaan keuangan publik. dalam

keseuaian dengan teori sudah dicapai yakni keseluruhan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk bidang keuangan termasuk pada dinas ataupun pemerintah daerah karena dalam penyusunan Alokasi Dana Desa sudah terbukti dipengaruhi oleh bentuk atau sistem akuntabilitas, transparansi serta perlunya kontribusi dari warga.

Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, dalam penelitian ini masih menggunakan sedikit variabel bebas sehingga kedepannya penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengembangkan hasil penelitian serta keterbaruan ilmu yang mungkin bisa dipakai sebagai rujukan untuk pemerintah desa dalam menyusun Alokasi Dana Desa.

Hasil penelitian bergantung akan kejujurann informan dalam menjawab pertanyaan peneliti, dalam mempunyai keterbatasan (a) semua perangkat Desa belum tentu memenuhi syarat/ kriteria dalam pengisian kuisisioner (b) di batasi oleh kuisisioner yang di tinggal/ di titipkan dan baru di ambil setelah beberapa hari kemudian jadi peneliti tidak dapat menyaksikan secara langsung pengisian kuisisioner tersebut sudah benar-benar di isi oleh perangkat desa yang sesuai dalam bidang nya atau belum.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] Garung, C.Y. and Ga, L.L. (2020) 'PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI TERHADAP PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) DALAM PENCAPAIAN GOOD GOVERNANCEPADA DESA MANULEA, KECAMATAN SASITAMEAN, KABUPATEN MALAKA', *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, 8(1), pp. 19–27.
- [2] Mahmudi (2015) 'Manajemen Kinerja Sektor Publik. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.', p. 9.
- [3] Mardiasmo (2009) 'Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta : Penerbit ANDI.', p. 18.
- [4] Weny ultafiah (2017) "Pengaruh Akuntabilitas." Transparansi Dan Partisipasi Terhadap Pengelolaan Dana Desa Untuk Mewujudkan Good Governance Pada Desa di Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Palembang', *skripsi akuntansi* [Preprint].